

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDAGANGAN MEKSIKO  
TERHADAP PRODUK KAKI AYAM (*CHICKEN LEG QUARTER*)  
ASAL AMERIKA SERIKAT  
(TAHUN 2011)**

**Oleh :**

**FANITA DELVI<sup>1</sup>**

**Email : fanita\_d@gmail.com**

**Pembimbing : Drs. Syafri Harto, M.Si**

**Bibliografi : 5 Buku, 24 Situs Internet**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 0761-63277

***ABSTRACT***

*The U.S is Mexico's primary supplier of poultry product, mainly Chicken Leg Quarters (CLQs). The objectives of this study are to describe the trade policy environment for imports of CLQs product into the Mexican Market since the non-tariff trade agreements under NAFTA in 1994, and to analyze the impact of anti-dumping policy mechanism imposed by the Mexican government in 2011.*

*This research uses politic economy theory related to international trade theory which has been revealed by Heckscher-Ohlin This research is qualitative research which is used by library observation.*

*The result of this research prove that there some factors that encourage Mexican impose of anti-dumping duties on U.S Chicken Leg Quarters (CLQs), that author classified in: 1) Mexican poultry has become the fastest growing sector in the livestock industry category in Mexico; 2) modernization; 3) poultry industry becomes source of jobs in Mexico; 3) Poultry industry become potential in domestic and foreign market; 4) Mexico became ambitious to make their poultry industries competing in international trades; and 5) the pressure of domestic industries to Mexico government*

***Keywords: Anti-dumping, Chicken Leg Quarters, Mexico – U.S trade.***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2009

## PENDAHULUAN

Isu global yang berkembang dan selalu menarik untuk dibicarakan dalam masalah studi hubungan internasional salah satunya adalah mengenai masalah-masalah ekonomi politik internasional, hal tersebut dapat dilihat dari timbulnya hubungan kerjasama antar aktor internasional yang dilatarbelakangi oleh tujuan perdagangan atau ekonomi lainnya.

Meksiko merupakan salah satu negara yang pada tahun 2011 mengeluarkan putusan kebijakan Anti-dumping yang ditujukan untuk produk *chicken leg quarter* (kaki ayam) asal Amerika Serikat. Kebijakan ini disidangkan pada tanggal 15 – 16 Mei 2011, dan diumumkan pada bulan Agustus 2011, dengan pernyataan bahwa Amerika Serikat telah melakukan tindakan dumping yang berakibat melukai industri dalam negeri Meksiko. Kebijakan ini mulai dijalankan pada tanggal 6 Agustus 2011.

Kebijakan anti-dumping Meksiko dilakukan melalui penaikkan bea yang semula sebesar 62,9% menjadi 129,77% khusus bagi impor kaki ayam Amerika Serikat (tidak untuk jenis unggas lain, maupun bagian daging ayam lainnya). Kebijakan ini juga menyatakan untuk menghilangkan 250.000 ton kaki ayam Amerika Serikat dan menggantinya dengan 79.000 ton ayam utuh impor. Kebijakan *Safeguard* pada intinya merupakan strategi untuk menyeimbangkan kembali pasar unggas Meksiko, dan secara jangka panjang memberikan waktu bagi industri dalam negeri Meksiko terus

berkembang, dibantu dengan biaya yang dikeluarkan Amerika Serikat atas surplus perdagangannya<sup>2</sup>.

Meksiko dan Amerika Serikat pada awalnya telah mendatangi kesepakatan perdagangan terhadap produk kaki ayam (*Chicken Leg Quarter*).

Kerjasama *Chicken Leg Quarter* semula terbentuk dilatarbelakangi atas adanya kelebihan pasokan Amerika Serikat terhadap produk unggas dinegaranya, Hal itu terjadi karena Amerika Serikat juga merupakan negara industri unggas terbesar di dunia. Kelebihan pasokan terjadi khususnya dalam bagian-bagian tertentu hewan tersebut yang memiliki tingkat preferensi konsumsi rendah di Amerika Serikat, salah satunya adalah bagian kaki ayam.

Kerjasama *Chicken Leg Quarter* sendiri dibentuk dengan isi kesepakatan meringankan bea masuk produk kaki ayam Amerika Serikat ke Meksiko bahkan menghilangkan pajak bea nya alias *free* pada tahun kelima kerjasama perdagangan mereka, dikarenakan pemerintah Meksiko yang pesimis bahwa mereka mampu membangun kembali industri dalam negeri mereka, dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang tinggi akan konsumsi ayam.

Produksi unggas Meksiko mengalami peningkatan, namun pada tahun 2008 mengalami stagnansi,

---

<sup>2</sup> *Mexico Publishes Preliminary Determination on U.S. CLQs*, diakses dari:  
[http://gain.fas.usda.gov/Recent%20GAIN%20Publications/Mexico%20Publishes%20Preliminary%20Determination%20on%20U.S.%20CLQs\\_Mexico\\_Mexico\\_1-20-2012.pdf](http://gain.fas.usda.gov/Recent%20GAIN%20Publications/Mexico%20Publishes%20Preliminary%20Determination%20on%20U.S.%20CLQs_Mexico_Mexico_1-20-2012.pdf), pada 20 April 2013

karena tidak mampu menyaingi pasar Amerika Serikat yang mendominasi seluruh pasar unggas di Meksiko, dan mengakibatkan bagi tidak berkembangnya industri dalam negeri Meksiko tersebut, dan tujuan untuk memandirikan industri dalam negeri tidak akan pernah tercapai. Dominasi pasar unggas Amerika Serikat di Meksiko menjadi ancaman khususnya bagi perusahaan unggas Meksiko, keadaan tersebut yang kemudian memicu tiga perusahaan unggas Meksiko mengajukan keluhan, yaitu *Producto Agropecuarios de Tehuacan SA de CV*, *Buneaventura Grupo Pecuario SA de CV*, dan *Bachoco SA de CV*, agar pemerintah Meksiko segera melakukan tindakan perlindungan (proteksi) terhadap industri dalam negeri tersebut<sup>3</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum industri unggas Amerika Serikat dan Meksiko, produksi ayam, dan tren konsumsi ayam di kedua negara, dan untuk mengetahui faktor-faktor mengapa Meksiko menerapkan Bea Masuk Anti Dumping kepada produk kaki ayam (*Chicken Leg Quarter*) asal Amerika Serikat serta untuk mengetahui dampak dari diterapkannya Bea Masuk Anti Dumping Meksiko terhadap Amerika Serikat, maupun terhadap negaranya sendiri.

---

<sup>3</sup> *Mexico Puts Duties on US Chicken*, diakses dari Website Resmi *World Poultry*: <http://www.worldpoultry.net/Broilers/Markets--Trade/2012/8/Mexico-puts-duties-on-US-chicken-WP010737W/>, pada 20 April 2013.

## PEMBAHASAN

Ayam merupakan penghasil protein berkualitas tinggi, lebih tinggi daripada sapi, babi, atau hewan konsumsi lainnya. Ayam memiliki protein yang mengandung delapan asam amino esensial, dan jumlah lemak yang relatif rendah. Lemak dalam ayam sebagian besar merupakan jenis tidak jenuh, yang justru sangat baik untuk melindungi tubuh dari penyakit jantung. Oleh sebab itu pula, banyak dokter dan konselor gizi sering merekomendasikan pasien maupun masyarakat untuk mengonsumsi ayam.

Selain kandungannya, peminat ayam diseluruh dunia semakin tinggi juga dipengaruhi oleh harganya yang jauh lebih terjangkau dibandingkan daging hewan penghasil protein lainnya, seperti babi dan sapi, dan memasaknya sangat mudah, dalam hitungan menit menu masakan ayam sudah tersedia, mudah menyerap dengan segala bumbu dan rempah-rempah.

Pada tahun 2008, perkiraan konsumsi daging ayam dunia adalah 70 juta ton, hal ini didorong kepada kebutuhan terhadap protein daging dan keberadaan sumber daging lain yang mahal. Konsumen utama produk unggas ini ialah AS, China, Uni Eropa, Brazil, dan Meksiko. Peningkatan konsumsi juga telah semakin menguat di China, Meksiko, dan Rusia. Dan eksportir unggas terkemuka didunia adalah AS dan Brazil yang menyumbang hampir 80% unggas dari total unggas didunia. AS mengalami peningkatan yang stabil dalam ekspor ke China, Rusia, dan pasar Meksiko. Sementara para importir utama

unggas dunia adalah Rusia, Jepang, Uni Eropa, China, Arab Saudi, dan Meksiko. Rusia menyumbang 17,5% dari impor dunia, menempatkannya sebagai importir unggas terbesar dengan AS sebagai pemasok utamanya<sup>4</sup>.

Pada awal 1980-an, keterbatasan model substitusi impor diatur dalam memperjelas kebijakan ekonomi di Meksiko, model yang ditekankan adalah model yang didasarkan kepada kebijakan proteksionis, dikombinasikan dengan perilaku monopoli, dan keterbelakangan teknologi. Intervensi negara adalah fitur konstan dalam rangka melawan inefisiensi ekonomi yang sangat sering menyebabkan timbulnya masalah yang luas, subsidi yang sembarangan, serta pengurangan beban berat pada keuangan publik.

Pada tahun 1982, Meksiko mengalami krisis ekonomi terburuk, dengan PDB turun sebesar 0,5%, sementara tingkat inflasi meningkat dari 28,7% menjadi 98,8% pada tahun 1983. Pada tahun yang sama, Meksiko mengalami seperti krisis neraca yang parah, dan menjadikan Meksiko sebagai negara bangkrut dalam pasar keuangan internasional. Sebagai respon menghadapi krisis tersebut, pemerintah Meksiko memutuskan untuk menasionalisasi sistem perbankan dan memberlakukan kontrol devisa yang ketat. Demikian juga, neraca pembayaran krisis wajib pemerintah di pertahankan, dan bahkan diperkuat, kebijakan perdagangan yang sangat proteksionis dilaksanakan untuk menahan impor

dan mendorong surplus perdagangan dalam waktu sesingkat mungkin untuk membayar hutang luar negeri.

Pada bulan Januari 1986 tepatnya, Undang Undang Antidumping pertama diberlakukan, yakni melalui UU Pengaturan Pasal 131 dari Konstitusi Politik Serikat Meksiko pada Persoalan Perdagangan Luar Negeri. Pada bulan November 1986, pengaturan terhadap praktek-praktek perdagangan yang tidak adil dalam perdagangan internasional telah diumumkan. UU tersebut mencakup tindakan investigasi yang menjadi tugas dan tanggung jawab Biro Perdagangan Umum (*General Direccion de Comercio*) dibawah Sekretariat Dagang dan Pengembangan Industri (*Secretaria de Comercio y Fomento Industry*).

Meksiko merupakan pasar ekspor terbesar kedua bagi Amerika Serikat (setelah Kanada), dan mitra dagang terbesar ketiga (setelah Kanada dan China).

Akan tetapi, pada tanggal 8 Februari 2011, tiga perusahaan unggas Meksiko mengajukan keluhan kepada pemerintah Meksiko agar segera melakukan tindakan perlindungan (*proteksi*) terhadap industri unggas dalam negeri. Ketiga perusahaan unggas tersebut ialah *Producto Agropecuarios de Tehuacan SA de CV*, *Buneaventura Grupo Pecuario SA de CV*, dan *Bachoco SA de CV*<sup>5</sup>. Karena pada dasarnya, partisipasi dalam NAFTA tidak hanya memberikan peluang, namun juga ancaman bagi produsen pertanian dari negara-negara yang

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

---

<sup>5</sup> *Mexico Puts Duties on US Chicken, Op. Cit.*

terlibat. Produsen memang memiliki kesempatan untuk mengeksport produk mereka ke pasar baru, akan tetapi pada saat yang sama, mereka akan menghadapi ancaman terhadap tingkat yang lebih tinggi persaingan dari produsen asing.

Industri unggas Meksiko telah menjadi sektor yang paling cepat berkembang dalam kategori industri peternakan di Meksiko. Industri unggas Meksiko telah menjadi sektor yang diprioritaskan dan paling cepat berkembang dalam kategori industri peternakan di Meksiko.

Produksi unggas Meksiko telah mengalami peningkatan sebesar 50%<sup>6</sup>. Hal ini memicu sikap optimis Meksiko untuk dapat terlepas dari ketergantungan akan daging ayam Amerika Serikat. Meksiko yakin bahwa industri dalam negerinya mampu untuk memenuhi kebutuhan akan ayam dalam negerinya.

Selain itu, sejak tahun 1997, kebutuhan domestik Meksiko akan produksi unggas juga telah melebihi kebutuhan akan daging merah (daging sapi, dan babi), sehingga industri unggas Meksiko saat ini tidak hanya berkembang menjadi industri dengan pertumbuhan tercepat, tetapi juga memimpin dalam produksi daging selama bertahun-tahun.

Industri unggas Meksiko telah menjadi sektor yang diprioritaskan dan paling cepat berkembang dalam kategori industri peternakan di Meksiko. Dengan produksi dalam negeri terbesarnya ialah berasal dari: Bachocho,

Pilgrim's Pride, dan Tyson, yang mendominasi 60% pasar domestik Meksiko. Pada tahun 2005, industri perunggasan Meksiko menyumbang sebanyak 0,76% dari PDB Nasional. Pada tahun 2005, industri perunggasan Meksiko menghasilkan sekitar 2,5 juta ton daging ayam, 2,3 juta ton produksi telur, dan 13.840 ton produksi telur<sup>7</sup>.

Menurut data Industri Unggas Nasional Meksiko, industri unggas Meksiko telah menghasilkan 1.072.000 pekerjaan, dengan 178.000 pekerja langsung, dan 872.000 pekerja tidak langsung. Dari data statistik tersebut, sebesar 60% dari lapangan pekerjaan di Meksiko diciptakan oleh industri ayam, 38% oleh industri telur, dan 2% oleh industri kalkun<sup>8</sup>.

Dari tahun 1994 hingga 2005 menunjukkan peningkatan sebanyak 5,5% pertahun atas industri unggas. Dan sebanyak 51% produksi unggas di Meksiko terkonsentrasi di 5 negara Meksiko, yaitu: Veracruz, Queretaro, Aguascalientes, Jalisco, dan Comarca Lagunera. Pusat-pusat distribusi utama terletak di sekitar negara-negara pusat<sup>9</sup>.

Seiring dengan perkembangan pesat dan cepatnya Industri unggas, khususnya ayam di Meksiko, serta bantuan dan prioritas pemerintah Meksiko terhadap industri unggas. Hal ini memengaruhi pula terhadap banyaknya masyarakat Meksiko yang kini menggantungkan kesejahteraan dan perekonomiannya pada industri unggas.

---

<sup>6</sup> *Impact to Proposed Mexican Duties on US Leg Quarters on Mexico, Op.cit.,*

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> *Ibid.*

Pada tahun 2008, perkiraan konsumsi daging ayam dunia adalah 70 juta ton, hal ini didorong kepada kebutuhan terhadap protein daging dan keberadaan sumber daging lain yang mahal.

Selain itu peningkatan juga disebabkan oleh faktor-faktor seperti: pertumbuhan penduduk, keterjangkauan harga ayam dibandingkan harga daging lainnya, kampanye pemasaran yang efektif, penggunaan dalam produk makanan olahan, peningkatan kualitas produksi, investasi pemerintah, dan sebagainya.

Meksiko kemudian mulai memberanikan diri untuk membuka ekspor atas produk ayamnya. Beberapa negara yang menerima impor daging ayam Meksiko ialah: Amerika Serikat, Jepang, Guatemala, Jerman, dan El-Savador.

Sebagaimana disadari bahwa industri unggas menjadi salah satu industri menguntungkan dalam persaingan pasar internasional. Hal ini mendorong ambisi Meksiko untuk turut berkompetisi dalam persaingan ayam dunia.

Para produsen unggas Meksiko berpendapat bahwa sebagai akibat dari kebijakan non tariff produk AS ke Meksiko, AS mendapatkan akses ke input pakan murah, sehingga memungkinkan mereka untuk mengeksport ke Meksiko dengan keuntungan yang tidak adil.

Produsen unggas Meksiko menyatakan bahwa terdapat berbagai hal yang sangat mempengaruhi tidak adilnya dominasi produk kaki ayam AS di Meksiko. Selain karena preferensi minat masyarakat AS

yang dominan kepada bagian dada ayam.

Peran pemerintah AS dalam mendukung produk ayamnya sangat besar. AS memberikan komentarnya. Menurut AS, kebijakan perdagangan yang diambil oleh Meksiko sangatlah proteksionis, dan bertentangan dengan konsep perdagangan bebas yang telah diakui keduanya.

Kebijakan *Safeguard* pada intinya merupakan strategi untuk menyeimbangkan kembali pasar unggas Meksiko, dan secara jangka panjang memberikan waktu bagi industri dalam negeri Meksiko terus berkembang, dibantu dengan biaya yang dikeluarkan Amerika Serikat atas surplus perdagangannya<sup>10</sup>.

Proteksi dilakukan juga terutama didorong oleh munculnya sifat optimis Meksiko terhadap kemampuan negaranya untuk dapat mengembangkan industri ayamnya. Upaya terus ditingkatkan terutama dikarenakan kesadaran Meksiko bahwa produk ayam memiliki potensi sangat besar dalam perdagangan internasional. Meksiko ingin masuk sebagai dalam kompetisi perdagangan ayam dunia. Meksiko juga ingin dapat mandiri dan lepas dari ketergantungannya terhadap negara lain, serta meningkatkan kesejahteraan perekonomian dan industri negaranya.

Produksi unggas Meksiko mengalami peningkatan, terutama yang membuatnya menjadi semakin optimis ialah kemampuannya mengeksport produk unggas kepada

---

<sup>10</sup> *Mexico Publishes Preliminary Determination on U.S. CLQs, Op.cit.*,

beberapa negara yakni Amerika Serikat, Jepang, Guatemala, Jerman, dan El-Savador, khususnya dalam produk daging mekanis ayam deboned ((MDC/ *mechanically deboned chicken*). Namun pada tahun 2008 mengalami stagnansi, karena tidak mampu menyaingi pasar Amerika Serikat yang mendominasi seluruh pasar unggas di Meksiko, dan mengakibatkan bagi tidak berkembangnya industri dalam negeri Meksiko tersebut, dan tujuan untuk memandirikan industri dalam negeri tidak akan pernah tercapai. Dominasi pasar unggas Amerika Serikat di Meksiko menjadi ancaman khususnya bagi perusahaan unggas Meksiko<sup>11</sup>.

Sejak 1990-an sampai dengan tahun 2000. negara-negara pengimpor utama unggas AS adalah negara-negara bekas jajahan Uni Soviet, yaitu Rusia, Jepang, Hongkong, China, dan Timur Tengah. Di pasar ekspor AS bersaing dengan Brazil, Perancis, dan Belanda.

Kebijakan Meksiko terhadap penaikan biaya bea produk kaki ayam AS jelas akan sangat merusak industri perunggasan AS. Kebijakan yang dilakukan Meksiko dengan menaikkan bea yang semula sebesar 62,9% menjadi 129,77% khusus bagi impor kaki ayam Amerika Serikat (tidak untuk jenis unggas lain, maupun bagian daging ayam lainnya).

Pada kenyataannya meskipun prospek industri unggas di Meksiko yang meningkat pesat masih belum mampu menutupi kebutuhan serta

permintaan pasar domestik apalagi internasional atas daging unggas. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya:

*Faktor ketersediaan pakan bagi unggas*, Industri broiler memiliki preferensi kuat terhadap ketersediaan pakan dan biji-bijian, seperti gandum dan tepung jagung.

Selain itu pula, terdapat beberapa faktor lain yang juga memberikan kontribusi terhadap tumbuh pesatnya pabrik unggas di AS, seperti adanya UU Federal AS untuk memberikan dukungan dan bantuan bagi ternak dan peternak unggas, berikut program darurat pakan biji-bijian, bantuan menghadapi kekeringan, program konservasi dan lingkungan, serta beberapa bantuan-bantuan teknis yang intensif, seperti: pendidikan, dan keuangan untuk petani dan peternak yang memenuhi syarat menangani tanah, air, dan masalah sumber daya alam terkait tanah. Dukungan dari pemerintah AS tersebut memberikan keuntungan efektif bagi pertumbuhan industri unggas AS. Hal ini yang kemudian menjadikan Meksiko juga sebagai pengguna utama bahan pakan impor dari AS (Coleman, 2003)<sup>12</sup>.

Pada kenyataannya, kesepakatan perdagangan impor kaki ayam Amerika Serikat kepada Meksiko yang dibentuk pada tanggal 25 Juni 2003 didasari kepada kenyataan dan kesadaran pemerintah Meksiko sendiri terhadap ketidakmampuan negaranya untuk memenuhi kebutuhan akan pangan masyarakatnya. Faktor-faktor yang kuat diantaranya adalah:

---

<sup>11</sup> *Mexico Puts Duties on US Chicken*,  
*Op,cit.*,

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

- a. Meksiko pernah mengalami masa kekeringan parah, yang menyebabkan matinya hewan-hewan ternak dan tumbuh-tumbuhan. Hingga saat ini kekeringan tersebut mempengaruhi kondisi tanah Meksiko sehingga sangat sulit bagi kegiatan bercocok tanam maupun beternak
- b. Mayoritas masyarakat Meksiko yang Miskin, khususnya bagian Meksiko Utara seperti: Chihuahua, Zatecas, Durango yang merupakan kawasan termiskin di Meksiko. Menderita kelaparan, kesulitan mendapatkan makanan, khususnya yang mengandung protein lemak.
- c. Industri unggas Meksiko karena kesulitan beternak dan bercocok tanam tersebut mempengaruhi terhadap mahalnya harga ayam domestic, sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat miskin.
- d. Kebutuhan akan ayam yang sangat tinggi tidak dapat dipenuhi oleh industri lokal Meksiko saja, meskipun saat ini industri tersebut telah berkembang, terutama karena dorongan, bantuan, dan perhatian pemerintah Meksiko.

- e. Terutama tingginya permintaan juga dipengaruhi oleh munculnya tren kalangan remaja berusia dibawah 25 tahun dalam mengkonsumsi daging impor rendah lemak

Ketersediaan dan limpahan daging ayam murah tentu saja sangat membantu masyarakat baik yang miskin maupun yang mengikuti tren atau minat konsumsi makanan di Meksiko. Untuk itu sebenarnya apabila kebijakan anti-dumping Meksiko diberlakukan kepada AS dengan menaikkan tariff bea yang sangat besar, yang menerima dampak paling besar dari kebijakan ini ialah konsumen Meksiko itu sendiri, terutama konsumen miskin di Utara Meksiko.

Pembatasan perdagangan ini akan meningkatkan harga untuk *dark meat*, dengan kata lain akan menghilangkan akses murah masyarakat Meksiko kepada *dark meat* (daging gelap). Ketersediaan daging kaki ayam murah asal AS tentu saja memungkinkan konsumen Meksiko untuk membeli lebih banyak protein hewani.

Dampak bagi diberlakukannya kebijakan penaikan tariff bea terhadap seperempat produk kaki ayam (CLQs) pasalnya tidak hanya akan merusak industri perunggasan AS, namun juga akan meninggalkan banyak konsumen Meksiko tidak mampu untuk mengkonsumsi protein ayam. Menurut sebuah laporan yang berasal dari Profesor Dermot Hayes Phd, disimpulkan bahwa kebijakan menghilangkan 240.000 metrik ton



perempat kaki ayam (CLQs) dari pasar Meksiko, akan menghilangkan sumber daging gelap murah yang tersedia dipasar tersebut. Keputusan Meksiko untuk menggantinya dengan menjual produk ayam utuh dari AS akan meningkatkan 22,4% harga unggas tersebut.

Selain itu pula, industri Meksiko sendiri sebenarnya belum mampu untuk memproduksi unggas yang dapat mencukupi seluruh kebutuhan masyarakat Meksiko. Oleh sebab itu sebenarnya biaya yang akan dikeluarkan Meksiko akan lebih besar apabila Meksiko ingin memproduksi unggas sendiri bagi negaranya. Hal inilah yang disebut dan dianjurkan oleh para ekonom, bahwa siklus seperti inilah yang menjadi latar belakang suatu negara harus memanfaatkan perdagangan bebas. Yaitu apabila disuatu negara memiliki kelimpahan terhadap suatu produk, dan di negara lain produk tersebut justru mengalami kelangkaan, maka keduanya dapat saling melakukan kegiatan perdagangan, demi tujuan melengkapi kesejahteraan masing-masing<sup>13</sup>.

Sementara tujuan awal Meksiko memberlakukan kebijakan kenaikan tariff pada produk kaki ayam AS adalah untuk meningkatkan harga unggas Meksiko. Kebijakan ini merupakan strategi Meksiko untuk menyeimbangkan kembali pasar unggasnya, dan secara jangka panjang akan memberikan waktu bagi industri dalam negeri Meksiko terus berkembang dibantu dengan

biaya yang dikeluarkan AS atas surplus perdagangannya<sup>14</sup>.

Akan tetapi ternyata pada dasarnya, sifat optimis dan produksi Meksiko terhadap kemampuan industri dalam negerinya tidak tepat. Industrinya belum mampu meningkatkan produksinya, hal ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan teknologi, mahalnya biaya peralatan, konstruksi, tingginya suku bunga, kualitas pakan dan ayam yang masih rendah, faktor pakan yang juga masih diimpor, minimnya inspeksi pabrik yang dapat dilakukan, dan sebagainya.

Situasi tidak tersedianya lagi akses daging ayam murah di Meksiko tidak serta merta meningkatkan penjualan daging ayam domestic. Nyatanya kebijakan ini justru membuat pasaran ayam di Meksiko juga turun. UNA menyatakan bahwa perubahan kebijakan ini akan menyebabkan penurunan produksi ayam Meksiko sebesar 30%.

Pasalnya, AS beranggapan bahwa tindakan Meksiko ini sangat tidak adil dan sangat sepihak, karena sebelumnya Meksiko juga telah mengajukan tuduhan serupa kepada banyak produk AS lainnya, seperti: jagung, gula, kacang kering, jus jeruk, sirup jagung tinggi fruktosa, apel merah, minyak kedelai deozidized, soda kaustik cair, ammonium sulfat, polivinil klorida, kertas bond, asam lemak industri, las pipa baja karbon dan tabun, polisiran Kristal, kertas Koran, kaki babi, dan susuk bubuk. Produk daging sapi asal AS juga kini terancam karena

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

---

<sup>14</sup>

sedang dilakukan proses investigasi<sup>15</sup>.

Pasalnya, Amerika Serikat merupakan pemain terbesar dan terlama dalam hal perdagangan unggas. Oleh sebab itu pula industri perunggasan AS telah didukung sepenuhnya dan dicantumkan dalam UU Federal oleh pemerintah AS. Hal ini terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa industri perunggasan adalah salah satu segmen yang paling cepat berkembang dari industri hewan. Hal itu pula yang menyebabkan tidak hanya AS, negara-negara didunia juga telah berupaya meningkatkan produksi dan konsumsinya pada produk unggas.

Untuk itu sebenarnya, secara historis tidak terlalu sulit bagi AS untuk menemukan negara yang dapat menutupi hilangnya impor ayam AS di Meksiko. Yang perlu ditemukan hanyalah negara dengan permintaan atau minat kuat terhadap produk kaki ayam / *dark meat*. Apabila dianalisis, selain Meksiko, China, Hongkong, Chile, Meksiko, dan Brazil juga memiliki minat tinggi akan daging ayam bagian *dark meat*/ kaki ayam.

Alternatif kedua adalah Brazil atau Argentina. Brazil sepertinya memiliki potensi yang lebih besar dalam hal ini. Selain Brazil peminat-peminat *dark meat* lainnya ialah Hong Kong, China, dan Timur Tengah. Apabila Brazil dan Argentina mampu secara jangka panjang menggantikan posisi pasar impor yang dihilangkan oleh Meksiko, maka tidak akan ada kerugian yang harus dipikirkan oleh AS. Namun dalam proses impornya,

akan terjadi beberapa tambahan biaya, karena impor dapat dikirim hanya melalui operator laut, dan kemungkinan besar harus dibekukan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori tersebut, dan tuntutan dari tiga perusahaan unggas Meksiko yakni *Producto Agropecuarios de Tehuacan SA de CV*, *Buneaventura Grupo Pecuario SA de CV*, dan *Bachoco SA de CV*, dinyatakan bahwa:

- 1) Industri dalam negeri yang masih muda harus dilindungi hingga cukup kuat bersaing dengan produsen luar negeri yang lebih matang dan efisien;
- 2) Negara berkembang harus mendorong perusahaan industri untuk mendirikan anak perusahaan lainnya sehingga memicu modernisasi;
- 3) Sumber daya alam terutama yang cepat habis, harus dilindungi dari eksploitasi asing;
- 4) Biaya produksi harus setara diantara produsen domestic dan luar negeri dalam rangka melindungi tenaga kerja dinegara berkembang dari persaingan gaji negara maju;
- 5) Perangkat proteksionisme dapat dipakai dalam perundingan dagang dalam rangka menyelamatkan *quid pro quo* konsesi timbal balik dari negara lain;

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,

- 6) Bea tariff dapat menjadi sumber pendapatan bagi negara berkembang;
- 7) Pertahanan nasional yang memerlukan industri pokok harus dilindungi sehingga mampu untuk melakukan perang modern;
- 8) Negara yang dilanda ketidakseimbangan neraca pembayaran yang serius dapat mempergunakan perangkat produksi untuk memperbaiki deficit serta melindungi cadangan uang internasional mereka.

Keputusan tersebut dibentuk karena perusahaan-perusahaan unggas muda yang tumbuh di Meksiko merasa khawatir bahwa perusahaan-perusahaan mereka tidak akan dapat berkembang dan tidak akan mampu bersaing dengan produk serupa yang dipasarkan oleh Amerika Serikat di Meksiko.

Maka pada tanggal 6 Agustus 2011, Meksiko mengenakan Bea Masuk Anti Dumping terhadap produk kaki ayam Amerika Serikat sebesar 62,9% menjadi 129,77% khusus bagi impor kaki ayam Amerika Serikat (tidak untuk jenis unggas lain, maupun bagian daging ayam lainnya). Kebijakan ini juga menyatakan untuk menghilangkan 250.000 ton kaki ayam Amerika Serikat dan menggantinya dengan 79.000 ton ayam utuh impor.

Namun demikian, AS juga memiliki alasan yang kuat untuk mempertahankan industri kaki ayamnya di Meksiko, diantaranya adalah: masalah kekosongan impor yang dihilangkan oleh Meksiko, masalah hilangnya tenaga kerja, dan

masalah banyaknya produk asal AS yang juga dikenakan kebijakan serupa dianggap sebagai hal yang melanggar perjanjian, sepihak, dan tidak bersifat adil. Terutama dikarenakan Meksiko telah menandatangani kesepakatan perdagangan penerapan tingkatan non-tarif dengan AS terhadap produk pertanian dibawah NAFTA.

Meksiko dalam hal ini memiliki alasan atau faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya kebijakan tersebut yakni:

1. Faktor: Industri Unggas Meksiko Telah menjadi Sektor Paling Cepat Berkembang dalam Kategori Industri Peternakan di Meksiko
2. Faktor Modernisasi
3. Faktor Industri Unggas Meksiko Menjadi Sumber Lapangan Pekerjaan di Meksiko
4. Faktor Potensial Industri Unggas di Dalam dan Luar Negeri
5. Ambisi Meksiko Mengembangkan Produksi Unggasnya Ikut Bersaing dalam Pasar Internasional
6. Faktor Desakan Industri Dalam Negeri Meksiko

Yang seluruhnya sesuai dengan teori politik luar negeri dan teori perdagangan internasional Heckscher – Ohlin dan memperlihatkan bahwa dalam hal ini, meskipun sebelumnya Meksiko telah sepakat dibawah perjanjian NAFTA, berhak untuk melakukan investigasi anti-dumping, dan memberlakukan kebijakan anti-dumping tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Erawatu, A.F Elly & S.S Badudu. 1995. *Kamus Hukum Ekonomi: Inggris – Indonesia*. Proyek ELIPS.
- Halwani, Hendra & Prijono Tjiptoherijanto. 1993. *Perdagangan Internasional Pendekatan Ekonomi Mikro & Makso*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ikbar, Yanuar. 1995. *Ekonomi Politik Internasional*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- Mas'oed, Mohtar. 1990. *Ekonomi Politik Internasional*, Pusat Antar Universitas – Studi Sosial, Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Subakti, Ramlan. 1987. *Metodologi Ilmu Politik*. Surabaya: Fisip Unair Press

### Website:

- Ablayeva, Bella, *the Impact of Currency Devaluation on US Poultry Exports: the Case of Rusia*, diakses dari: ([http://athenaeum.libs.uga.edu/bitstream/handle/10724/5709/ablayeva\\_bella\\_200112\\_ms.pdf?sequence=1](http://athenaeum.libs.uga.edu/bitstream/handle/10724/5709/ablayeva_bella_200112_ms.pdf?sequence=1)), pada 19 September 2013.
- An Analysis of U.S Chicken Exports to Mexico*, diakses dari: ([http://athenaeum.libs.uga.edu/bitstream/handle/10724/10896/velasquez-guerrero\\_sonia\\_200812\\_ms.pdf?sequence=1](http://athenaeum.libs.uga.edu/bitstream/handle/10724/10896/velasquez-guerrero_sonia_200812_ms.pdf?sequence=1)), pada 04 April 2013

*Chicken: the Preferred Protein for Your Health and Budget!*, diakses dari Website Resmi National Chicken Council: (<http://www.nationalchickencouncil.org/chicken-the-preferred-protein-for-your-health-and-budget/>), pada 19 September 2013.

*Duties on Us Chicken Imports: Study*, diakses dari: <http://www.nationalchickencouncil.org/mexican-chicken-food-prices-to-increase-with-duties-on-us-chicken-imports-study/> pada tanggal 20 April 2013

*Fact Book Fiscal 2012: Tyson Foods*, diakses dari: ([www.tysonfoods.com/~media/Corporate/Shared/Fact%20Book.ashx](http://www.tysonfoods.com/~media/Corporate/Shared/Fact%20Book.ashx)), pada 19 September 2013.

*Filed 08/06/12 for the Period Ending 08/06/12*, diakses dari: (<http://www.barchart.com/pl/modules/?module=secFilings&filingid=8753221&type=CONVPDF&popup=1&override=1&symbol=IBA>), pada 04 April 2013.

*Impact to Proposed Mexican Duties on US Leg Quarters on Mexico*. <http://www.nationalchickencouncil.org/wp-content/uploads/2012/05/Mexico-Antidumping-ISU-Study-on-Mexican-Food-Prices.pdf> pada tanggal 20 April 2013

*International Egg and Poultry Review*, diakses dari: (<http://search.ams.usda.gov/MNDMS/2011/08/PY20110830WIntlPoultryandEgg.pdf>), pada 04 April 2013.

- Letter to Ambassador Kirk Mexico Anti Dumping Final*, diakses dari:  
(<http://www.nationalchickencouncil.org/wp-content/uploads/2012/04/Letter-to-Ambassador-Kirk-Mexico-Antidumping-Final.pdf>), pada 04 April 2013
- Livestock, Dairy, and Poultry-Economic Research Service*, diakses dari Website Resmi Departemen Pertanian Luar Negeri Amerika Serikat: ([www.ers.usda.gov/media/870819/ldpm218.pdf](http://www.ers.usda.gov/media/870819/ldpm218.pdf)), pada 19 September 2013.
- Luz Elena Reyes De La Torre, *Antidumping and Safeguard Measures in the Political Economy of Liberalization: Mexican Case*, diakses dari: ([https://papers.ssrn.com/sol3/Data\\_Integrity\\_Notice.cfm?aid=786610](https://papers.ssrn.com/sol3/Data_Integrity_Notice.cfm?aid=786610)), pada 19 September 2013.
- Mexico Initiatives an Anti-Dumping Investigation on US CLQs*. Diakses dari Website Resmi Departemen Pertanian Luar Negeri Amerika Serikat: [http://gain.fas.usda.gov/Recent%20GAIN%20Publications/Mexico%20Initiatives%20Anti-dumping%20Investigation%20on%20U.S.%20CLQs\\_Mexico\\_Mexico\\_2-8-2011.pdf](http://gain.fas.usda.gov/Recent%20GAIN%20Publications/Mexico%20Initiatives%20Anti-dumping%20Investigation%20on%20U.S.%20CLQs_Mexico_Mexico_2-8-2011.pdf), pada 20 April 2013.
- Mexico Publishes Preliminary Determination on U.S. CLQs*, diakses dari:  
[http://gain.fas.usda.gov/Recent%20GAIN%20Publications/Mexico%20Publishes%20Preliminary%20Determination%20on%20U.S.%20CLQs\\_Mexico\\_Mexico\\_1-20-2012.pdf](http://gain.fas.usda.gov/Recent%20GAIN%20Publications/Mexico%20Publishes%20Preliminary%20Determination%20on%20U.S.%20CLQs_Mexico_Mexico_1-20-2012.pdf), pada 20 April 2013
- Mexico Puts Duties on US Chicken*, diakses dari Website Resmi *World Poultry*: <http://www.worldpoultry.net/Broilers/Markets--Trade/2012/8/Mexico-puts-duties-on-US-chicken-WP010737W/>, pada 20 April 2013.
- Mexico's Poultry Industry Prepares for Exports*, diakses dari Website Resmi *World Poultry*: (<http://www.worldpoultry.net/Home/General/2006/12/Mexicos-poultry-industry-prepares-for-export-WP006745W/>), pada 19 September 2013.
- North American Free Trade Agreement (NAFTA)*, diakses dari Website Resmi Departemen Pertanian Amerika Serikat: (<http://www.fas.usda.gov/info/factsheets/NAFTA.asp>) pada 29 September 2013.
- Pilgrim's Pride Corporation 2<sup>nd</sup> Qtr FY 2005*, diakses dari: ([www.sec.gov/Archives/edgar/data/802481/.../form10q\\_body.htm](http://www.sec.gov/Archives/edgar/data/802481/.../form10q_body.htm)), pada 19 September 2013.
- Status of Meat and Product Exports as of 2000, Livestock and Poultry: World Markets and Trade, Commodity and Country Analysis*, diakses dari Website Resmi Departemen Pertanian Luar Negeri Amerika Serikat: (URL:

- <http://www.fas.usda.gov/dlp/circular/2001/01-03lp/toc.htm>), pada 19 September 2013.
- Structure of the Global Markets for Meat*, diakses dari Website Resmi Departemen Pertanian Luar Negeri Amerika Serikat ([http://ers.usda.gov/ersDownloadHandler.ashx?file=/media/882288/aib785\\_002.pdf](http://ers.usda.gov/ersDownloadHandler.ashx?file=/media/882288/aib785_002.pdf)), pada 19 Oktober 2013.
- The Impact of U.S Agricultural Policies on Mexican Producers*, diakses dari: (<http://www.ase.tufts.edu/gdae/Pubs/rp/AgricDumping.pdf>), pada 29 September 2013
- The Nutritional Value of Chicken*, diakses dari Website Resmi National Chicken Council: (<http://www.nationalchickencouncil.org/chicken-the-preferred-protein-for-your-health-and-budget/the-nutritional-value-of-chicken/>), pada 19 September 2013.
- U.S Relations with Mexico*, diakses dari Website Resmi Pemerintahan Amerika Serikat (<http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35749.htm>), pada 19 Oktober 2013
- World Markets and Trade, Commodity and Country Analysis*, diakses dari Website Resmi Departemen Pertanian Luar Negeri Amerika Serikat: (<http://www.fas.usda.gov/dlp/circular/2001/01-03lp/toc.htm>), pada 19 September 2013.
- World Meat Trade Shaped by Regional Preferences & Reduced*, diakses dari: ([http://www.agriculture.de/discus/messages/33/fulltext\\_a0269d.pdf](http://www.agriculture.de/discus/messages/33/fulltext_a0269d.pdf)), pada 19 Oktober 2013.